

“Ada perbedaan *sibling rivalry* antara anak sulung dan anak tengah”

Dengan asumsi bahwa anak tengah memiliki *sibling rivalry* besar dibandingkan anak sulung, karena sejak lahir anak tengah sudah memiliki saingan dan merasa diabaikan oleh orang tua, sedangkan anak sulung mendapat perhatian yang utuh dari orang tuanya, sampai perhatian itu terbagi saat ia mendapat adik. Anak sulung memiliki perasaan dihargai dan lebih diperhatikan orang tua.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berpendekatan kuantitatif, berjenis deskriptif dan asosiatif. Dikatakan pendekatan kuantitatif sebab pendekatan yang digunakan di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun lapangan, analisa data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan membuat pencanderaan/ lukisan/ deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, factual dan teliti. Sedangkan dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena penelitian ini menghubungkan dua variabel atau lebih (Ginting, 2008).

B. Identifikasi Variabel

- Variable bebas : Urutan kelahiran
- Variable terikat : Sibling rivalry

C. Definisi Operasional Variabel

Batasan operasional variabel digunakan untuk menghindari kesimpangsiuran dalam membahas dan menganalisis permasalahan dalam penelitian ini, dibuat suatu batasan operasional antara lain:

- a. Sibling rivalry : *sibling rivalry* sebagai pertentangan saudara kandung, adik dan kakak laki-laki, adik dan kakak perempuan atau adik perempuan dan laki-laki, pertengkaran antara saudara ini dapat disebabkan karena iri hati atau adanya perbedaan minat.
- b. Urutan kelahiran : Posisi seseorang dalam keluarga menurut urutandia dilahirkan. Anak sulung ialah anak yang paling tua atau anak yang lahir pertama dari suatu keluarga. Dan anak tengah ialah anak yang berada diantara anak sulung dan anak bungsu.

D. Populasi Dan Sampel

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yaitu data yang memiliki variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian adalah objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006)

a. Populasi

Menurut Komaruddin (dalam Sari, 2006) berpendapat bahwa populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-

syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa manusia, barang hewan, hal atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang merupakan suatu penelitian.

Adapun populasi penelitian kali ini adalah remaja di fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan rance 10-22 tahun dan angkatan 2011-2014 yang berstatus anak sulung dan anak tengah berjumlah 578 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi, dimana teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *sampling purposive* (bertujuan) yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, dan berdasarkan ciri-ciri sampel yang telah ditetapkan (Sugiyono,2008).

Jadi untuk penelitian ini peneliti mengambil sampel 90 orang dengan kriteria:

- Remaja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Remaja fase awal sampai remaja akhir (10-22 tahun)
- Tinggal 1 rumah

- Orang tua lengkap
- Jenis kelamin beda : laki-laki × laki-laki, perempuan × perempuan, laki-laki × perempuan.
- 3 dan 5 bersaudara

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan relevan dan akurat dalam mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melihat data-data yang diisi oleh subjek penelitian untuk mengetahui rasa cemburu subjek.

Skala untuk mengungkap *sibling rivalry* dibuat dengan menggunakan angket model Likert 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan positif (*favourable*) dan negative (*unfavourable*). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah : sangat setuju (SS) mendapat nilai 4, jawaban setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah : sangat setuju (SS) mendapat nilai 1, jawaban setuju (S) mendapat nilai 2, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 4.

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Di dalam penelitian maka dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

a. Validitas

Azwar (dalam Sari, 2013) Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrument pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain. Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Rumus yang digunakan dalam mencari validitas adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut (Hadi dalam sari, 2009):

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien kolerasi antari variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari seluruh item)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

b. Reliabilitas

Azwar (dalam Sari, 2013) Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat di percaya. Reliable dapat juga

dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang diukur memang belum berubah. Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Anava Hoyt (Hadi, 1986) dengan rumus:

$$r_{tt} = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan :

r_{tt} : Indeks reliabilitas alat ukur

1 : Bilangan konstanta

Mk_i : Mean kwadrat antar item

Mk_s : Mean kwadrat antar subjek

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians 1 jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi klasifikasi/jalurnya